ABSTRAK

KONTRIBUSI STATUS GIZI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 15 PASA GELOMBANG KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN”

OLEH : Serli Afradila Sari,

Masalah dalam penelitian ini berawal dari pengamatan dan observasi yang dilakukan penulis di lapangan terhadap siswa pada saat mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dan pada saat jam istirahat sekolah, ternyata kemampuan motorik siswa masih rendah atau belum begitu baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi status gizi terhadap kemampuan motorik siswa di Sekolah Dasar Negeri 15 Pasa Gelombang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.

Jenis penelitian ini adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 15 Pasa Gelombang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam yang berjumlah 161 orang, sedang sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V siswa Sekolah Dasar Negeri 15 Pasa Gelombang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengukuran status gizi dilakukan menurut baku rujukan WHO NHCS 1983, yaitu mengukur berat badan menurut umur siswa, kemudian hasil data yang diperlukan akan dipersentasikan dalam buku median BB/U. Sedangkan untuk Tes kemampuan Motorik menurut Miller dalam Depdiknas (2002:105) yang terdiri dari tiga butir tes yaitu: 1) kelincahan *(agility)*, 2) kecepatan *(speed)*, dan 3) kekuatan *(strength)*. Sebelum data diolah seluruh data pengukuran berat badan dianalisa kemudian hasil data yang diperlukan akan dipersentasikan dalam baku median BB/U. Kemudian hasil data didapat dijadikan sebagai variabel status gizi (X) sedangkan hasil tes Kemampuan Motorik nilainya dikonversi kenorma dan dijumlahkan sehingga didapat nilai total sebagai nilai variabel Kemampuan Motorik (Y). Sebelum data dianalisa untuk menguji hipotesis maka kedua variabel (X dan Y) diuji persyaratan analisis dengan uji normalitas lilifors.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdapat hubungan yang bearti (signifikan) antara status gizi terhadap kemampuan motorik, dapat dilihat dari t_{hitung} (3,1) > t_{tabel} (2,05). Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi status gizi terhadap kemampuan motorik siswa sebesar 25%.

Kata kunci : Status Gizi dan Kemampuan Motorik.